

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persalinan adalah suatu proses fisiologik yang memungkinkan serangkaian perubahan yang besar pada ibu untuk dapat melahirkan janinnya melalui jalan lahir (Hacker, 2001). Wanita hamil tidak jarang sering merasa khawatir tentang rasa nyeri yang akan mereka alami saat melahirkan, khususnya bagi *primipara* (ibu yang melahirkan untuk yang pertama) dikarenakan pada *primipara* persalinan merupakan hal yang baru bagi dirinya dan proses persalinannya berlangsung lebih lama sehingga akan merasakan nyeri persalinan yang lebih lama dan dapat menimbulkan kelelahan (Bobak, 2005).

Nyeri persalinan memiliki perbedaan dengan nyeri yang lainnya dalam beberapa aspek (Burrough, 2000). Pertama, nyeri persalinan merupakan bagian yang normal dari proses melahirkan, sedangkan pada nyeri lain sebagai tanda adanya penyakit atau luka. Kedua wanita hamil memiliki beberapa waktu untuk persiapan menghadapi persalinan. Ketiga, nyeri persalinan memiliki akhir yang dapat diprediksi. Keempat, nyeri persalinan tidak konstan tetapi hilang timbul (intermiten). Beratnya nyeri persalinan telah tergambar dalam Al-qur'an dalam surah maryam : “ *Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia (bersandar) pada pangkal pohon kurma, ia berkata, aduhai, alangkah baiknya aku mati sebelum ini,*

dan aku menjadi sesuatu yang tidak berarti lagi di lupakan” (Qs. Maryam, 19:23).

Menurut Elvoski, menyatakan bahwa sekitar 90 % wanita mengalami nyeri saat proses melahirkan dan hanya 4-7 % wanita yang tidak mengalami nyeri saat melahirkan (Cit, Muhiman 2006, Cit Hartati, 2008). Peneliti telah melakukan studi pendahuluan dengan melakukan interview terhadap 10 ibu pernah melahirkan dan didapatkan data bahwa 7 ibu menyatakan nyeri ketika persalinan, sedangkan 3 diantaranya tidak merasakan nyeri. Relaksasi dengan mendengarkan Alqur’an merupakan salah satu metode terapi Nonfarmakologis yang dapat mengurangi nyeri dan juga dapat memberikan ketenangan jiwa, karena ketenangan jiwa dapat menginduksi hormon endorphin dan mereduksi hormon-hormon yang mengakibatkan vasokonstriksi pembuluh dan spasme darah ibu. Selain itu ketenangan jiwa juga dapat meningkatkan oksigenasi (Djihana, 2005 cit, Windiasih, 2007).

Pengaruh alquran dapat memberikan relaksasi dan ketenangan jiwa tersirat dalam firman Allah: *“Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Alquran yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka diwaktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuk siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barang siapa yang disesatkan Allah,*

maka tidak ada seorang pun pemberi petunjuk bagi baginya". (QS. Az-Zumar 39:23)

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian berminat untuk mengetahui pengaruh mendengarkan ayat suci Al-Quran terhadap tingkat nyeri kala I fase aktif pada *primipara*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : Bagaimana pengaruh mendengarkan ayat suci Alqur'an terhadap tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif *Primipara* di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Diketuinya pengaruh mendengarkan ayat suci Al-quran terhadap tingkat nyeri persalinan kala I *primipara* di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

a. Diketuinya tingkat nyeri persalinan kala I pada *primipara* kelompok yang diberi perlakuan sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberi perlakuan.

b. Diketuinya perbedaan tingkat nyeri persalinan kala I *primipara* antara kelompok kontrol dan eksperimen

D. Manfaat Penelitian

1. Praktek Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu metode Non farmakologis untuk mereduksi nyeri persalinan.

2. Kebijakan Puskesmas

Meningkatkan mutu atau kualitas pemberian dan pelayanan kepada ibu melahirkan dalam hubungannya dengan manajemen nyeri non farmakologis.

3. Ibu melahirkan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan spiritual dan kesabaran ibu ketika menghadapi nyeri persalinan. Dengan mendengarkan ayat suci Al-quran ibu bisa merasa lebih rileks dan tenang dalam mengatasi nyeri persalinan sehingga dapat mengurangi rasa nyeri itu sendiri.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai pengaruh Al-Quran terhadap nyeri persalinan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya berhubungan dengan nyeri persalinan pernah diteliti oleh Glita Windiasih (2007), dengan judul **“Pengaruh Musik Klasik Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin di Yayasan RS Arvita Bunda Sleman**

Yogyakarta". Jenis penelitian ini adalah "*quasy experiment*" dengan rancangan *pre test* dan *post test control group*. Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 sample, dimana terdapat 15 pada kelompok eksperimen dan 15 kelompok kontrol, yang diambil dengan metode random sampling. Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi perilaku dari efek rasa nyeri. Hasil penelitian di dapatkan data bahwa pada kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan terdapat nyeri sedang (53,3 %), setelah perlakuan (93,3 %). Pada kelompok kontrol untuk *pre test* terdapat nyeri sedang (53,3 %) dan untuk *post test* tanpa diberi musik klasik nyeri sedang (73,3%). Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh musik klasik terhadap nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I.

Hartati (2008), dengan judul penelitian "**Pengaruh Terapy Musik Terhadap Intensitas Nyeri Klien In Partu Kala I Fase Laten**". Hasil penelitian tersebut di dapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh terapi musik terhadap intensitas nyeri persalinan inpartu kala I fase laten.

Nazwar Hamdani Rahil (2007), dengan judul penelitian. "**Pengaruh Relaksasi Aromaterapy Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I fase Aktif Pada Ibu Melahirkan di RSIA Sakina Idaman Sleman Yogyakarta**". Jenis penelitian menggunakan desain *quasy eksperimen with control group*. Hasil penelitian didapatkan pada kelompok kontrol tingkat nyeri yang paling banyak adalah nyeri berat (55,56%) pada observasi awal dan setelah 30 menit $\alpha = 0,102$. Pada

kelompok eksperimen yang paling banyak adalah nyeri sedang pada pre test (42,86%) dan nyeri ringan pada post test (35,71%). Kesimpulan penelitian adalah tidak ada pengaruh relaksasi aroma terapi terhadap tingkat nyeri kala I fase aktif ibu melahirkan.

Penelitian peneliti dengan judul **“Pengaruh Mendengarkan Ayat Suci Alqur’an Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Primipara di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta”** jenis penelitian yang digunakan *quasy eksperimental* dengan rancangan *pre test post test with control group*. Subyek penelitian adalah ibu *Primipara*. Jumlah sampel yang digunakan 30 orang, masing-masing adalah 15 kelompok kontrol dan 15 kelompok eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi skala nyeri dengan memberikan *Pre test* sebelum mendengarkan ayat suci Alqur’an dan *post test* setelah mendengarkan bacaan Alqur’an. Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang nyeri persalinan kala I pada ibu melahirkan sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah kehamilan ibu dan tehnik yang digunakan.